

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisa data di atas tentang Strategi Pengelolaan Air Terjun Jejeg Sebagai Destinasi Wisata Baru Di Yogyakarta maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

Objek Wisata Air Terjun Jejeg adalah wisata rintisan atau baru yang menarik dengan potensi unggulan berupa air terjun dengan ketinggian kurang lebih 60 meter dan pemandangan alam hijaunya terasering persawahan yang indah. Air Terjun Jejeg juga memiliki potensi lain selain berupa kearifan lokal, yaitu kerajinan khas berupa wayang kulit. Kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan sementara hanya melihat – lihat dan menikmati pemandangan alam sekitar serta berswafoto. Tarif atau tiket masuk masih seikhlasnya dan fasilitas yang tersedia masih sangat kurang memadai khususnya fasilitas pendukung dan fasilitas umum. Akses menuju lokasi wisata dari gapura pucungrejo masih sangat sulit dijangkau. Transportasi umum belum juga menjangkau sampai tempat wisata.

Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Jejeg masih dalam tahap pengajuan untuk dijadikan objek wisata. Pendanaan sementara masih swadaya masyarakat dan dalam proses pengajuan dana ke Dinas Pariwisata Bantul dan Dinas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dengan adanya wisata Air Terjun Jejeg ini dapat meningkatkan SDM masyarakat sekitar, cara berpikir masyarakat lebih maju, terciptanya lapangan pekerjaan, namun dalam pengelolaan wisata sumber daya masyarakat belum memadai, Peran masyarakat dengan adanya wisatawan masih minim dan belum sadar wisata terbukti dengan belum terbentuknya organisasi untuk mengelola wisata, Belum adanya regulasi atau peraturan untuk melaksanakan kegiatan

pariwisata. Hubungan antar SDM yaitu Pemerintah, Pengelola, Organisasi dan Masyarakat belum terjalin dengan baik

Untuk kemudahan mendapatkan sinyal telekomunikasi di lokasi tersebut masih sulit karena belum tersedia *provider* jaringan telekomunikasi yang menjangkau. Pangsa pasar saat ini juga masih wisata lokal belum mengarah pada wisatawan asing dan pemasaran yang dilakukan masih berupa *website*

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Objek Wisata Air Terjun Jejeg , maka penulis memiliki beberapa saran terhadap Strategi Pengelolaan Air Terjun Jejeg Sebagai Destinasi Wisata Baru Di Yogyakarta diantaranya sebagai berikut :

1. Membentuk organisasi yang fokus untuk mengelola objek wisata yang saat ini belum terbentuk, seperti POKDARWIS
2. Menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa dengan adanya aktifitas pariwisata akan berdampak positif pada peningkatan sumber daya pariwisata, ekonomi, terbukanya lapangan kerja dan peningkatan cara berfikir masyarakat yang lebih maju
3. Melakukan pelatihan dan sosialisasi kepada masyarakat dalam hal pengelolaan pariwisata
4. Membuat peraturan atau regulasi agar dalam pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar
5. Menambah fasilitas pendukung dan umum yaitu toilet, lahan parkir dan rumah makan sehingga wisatawan merasakan kenyamanan dan kemudahan dalam kegiatan berwisata
6. Memperbaiki dan memperlebar jalan menuju obyek wisata serta memberi pembatas jalan dan rambu – rambu karena jalan di jalur pendakian menuju air terjun cukup ekstrim
7. Mengadakan pelatihan ekonomi kreatif kepada para pengrajin wayang kulit agar dapat meningkatkan pendapatan ekonomi
8. Menambah promosi bentuk baliho, pamflet, periklanan, *event*, pameran, memaksimalkan semua media sosial berupa *facebook*, *twitter*, *instagram*, dll agar memudahkan calon wisatawan mendapatkan informasi tentang obyek wisata
9. Menyediakan atau membangun *provider* telekomunikasi karena masih sulitnya mendapatkan sinyal telekomunikasi
10. Bekerjasama dengan biro perjalanan dalam bentuk paket wisata